

EFEKTIVITAS *DRIBBLING* DENGAN KAKI BAGIAN LUAR, BAGIAN DALAM, DAN BAGIAN PUNGGUNG KAKI TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN *DRIBBLING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Nuriska Subekti
Universitas Siliwangi Tasikmalaya
Email: nuriskasubekti@unsil.ac.id

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *dribbling* dengan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki terhadap keterampilan saat *dribbling* dalam permainan sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana pengambilan data dilakukan hanya satu kali. Populasi penelitian ini adalah anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi sebanyak 30 orang. Sampel diambil sebanyak 30 orang sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *dribbling* dengan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dengan kaki bagian dalam terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna terhadap kecepatan saat *dribbling*, (2) antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dengan bagian punggung kaki tidak terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna terhadap kecepatan saat *dribbling*, (3) antara *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam dengan bagian punggung kaki terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna terhadap kecepatan saat *dribbling*, dan (4) *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam memiliki efektivitas yang lebih bermakna dibandingkan *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dan bagian punggung kaki terhadap keterampilan *dribbling* anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Kata Kunci : *Dribbling*, Kaki Bagian Luar, Kaki Bagian Dalam, Bagian Punggung Kaki, Keterampilan *Dribbling* Sepakbola

ABSTRACT

The general purpose of this research is to know the effectiveness of dribbling with the outer, inner, and dorsal foot on dribbling skills in the game of football. The method used in this research is descriptive method, where data retrieval is done only once. The population of this study is a member of Student Activity Unit (SME) Football Siliwangi University as many as 30 people. Samples were taken as many as 30 people so this study is a population study. The instrument used in this study is a dribbling test with outer legs, the inside, and the back of the foot. Based on the results of the study, the following results were obtained: (1) between dribbling using outer legs with inner legs there was a significant difference in effectiveness of speed during dribbling, (2) between dribbling using outer legs with the back of the foot there was no significant difference in effectiveness speed dribbling, (3) between dribbling using the inner leg with the back of the foot there is a significant difference in effectiveness to the speed at dribbling, and (4) dribbling using the inner leg has a more meaningful effectiveness than dribbling using the outer leg and the back of the foot against dribbling skills of members of Student Activity Unit (SME) Football University of Siliwangi Tasikmalaya.

Keywords: *Dribbling, With The Legs Outside, Inside, And The Back Socks, Dribbling Football Skills*

PENDAHULUAN

Tujuan atlet dalam setiap penampilannya dalam setiap pertandingan adalah mencapai prestasi yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengetahuan yang tinggi dari seorang pelatih, baik dalam bidang ilmu anatomi, fisiologi, biomekanika, dan ilmu-ilmu lain yang menunjang pencapaian prestasi tersebut. Disamping itu, pelatih harus memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip latihan, metode latihan, dan penyusunan program latihan.

Mengenai pengertian latihan, Harsono (1988 : 101) menyatakan bahwa latihan atau *training* adalah “proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya.”

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola.

Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Berkenaan dengan hal tersebut, Depdikbud (1999 : 17) menjelaskan sebagai berikut : “Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.”

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Khusus dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola. Menurut Sujarwo Iwan dan Nurdin (2005 : 35 – 38) teknik *dribbling* (menggiring bola) terbagi menjadi tiga macam : (1) teknik *dribbling* dengan kura-kura bagian dalam, (2) teknik *dribbling* dengan kura-kura penuh (punggung kaki), (3) teknik *dribbling* dengan kura-kura bagian luar.

Menurut pendapat Luxbacher (2004 : 48) mengemukakan bahwa, “Semua tipe *dribbling* yang baik terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki, dan kontrol bola yang rapat.” Maksud kutipan tersebut adalah bahwa teknik *dribbling* dapat ditingkatkan antara lain dengan latihan menggiring bola dengan kontrol bola yang rapat dan menggiring bola dengan cepat.

Dari pendapat di atas untuk melakukan teknik *dribbling* bisa dilakukan dengan tiga cara, tentunya ketiga teknik *dribbling* tersebut mempunyai kelebihan maupun kekurangan dengan kata lain tentunya ada yang lebih efektif dalam melakukan *dribbling*. Berdasar hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengetahui teknik *dribbling* yang manakah yang lebih efektif dalam melakukan *dribbling*

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian yang akan dilakukan memerlukan suatu metode. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu efektivitas *dribbling* dengan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki terhadap kecepatan *dribbling* dalam permainan sepakbola, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Surakhmad (1998 : 139) adalah sebagai berikut : Penyelidikan deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, teknik *interview*, angket, observasi atau dengan teknik tes, studi kasus, studi komparatif.

Populasi penelitian ini adalah anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi sebanyak 30 orang.

Mengenai pengertian populasi, Arikunto (1998 : 115) mengemukakan bahwa populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian.” Berdasarkan pengertian populasi di atas, populasi penelitian ini adalah anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi sebanyak 30 orang. Pada pelaksanaannya penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel menurut Surakhmad (1998 : 93) adalah “sebagian saja dari populasi yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.”

Pada pelaksanaannya penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam melakukan penelitian sudah pasti memerlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Alat yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes *dribbling* yang terdiri dari tiga macam bentuk tes, yaitu :

1. Tes *dribbling* dengan kaki bagian luar.
2. Tes *dribbling* dengan kaki bagian dalam.
3. Tes *dribbling* dengan bagian punggung kaki.

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul melalui pengtesan dan penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui *dribbling* dengan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan prosedur perhitungan statistik yang relevan, serta untuk enguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan rata-rata, uji dua pihak (uji t). Apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam bagian ini penulis akan mendeskripsikan data hasil penelitian diperoleh melalui tes *dribbling*, yaitu tes *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki. Kemudian data hasil penelitian tersebut akan diolah dan dianalisis melalui pendekatan statistik. Adapun deskripsi data dari masing-masing tes *dribbling* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

No	Nama	<i>Dribbling</i> Dengan Kaki Bagian Luar	<i>Dribbling</i> Dengan Kaki Bagian Dalam	<i>Dribbling</i> Dengan Bagian Punggung Kaki
1	Dody S.	23,42	19,73	21,44
2	Adhi Johan	23,32	19,17	19,04
3	Ade Ilham	19,95	18,66	22,64
4	Nana Mulyana	19,01	19,43	19,11
5	Iman Nurdin	18,16	17,16	19,43
6	Nurkholis	19,91	17,70	18,89
7	Dani Dahlina	18,99	19,67	19,03
8	Aji Faiz R.	21,11	19,48	19,40
9	Heri Purwana	18,70	17,48	20,74
10	Bambang H.	19,21	16,98	17,12
11	Haikal Millah	18,61	20,76	19,79
	Deni			
12	Nurhidayat	21,05	20,27	20,85
13	Erga N.N.	18,30	18,17	17,08
14	Apit Parhan	22,45	17,48	20,89
	Yudha			
15	Hermanto	18,00	18,34	20,99
16	Deni Wahyudin	19,97	19,96	18,73
17	Aceng Ahmad	23,01	17,68	21,34
18	Wayan Sila K	22,40	21,84	22,26
19	Ervin R	21,14	19,89	21,80
20	Andriansyah	20,19	19,06	21,86
21	Wahyudin	22,97	17,79	19,07
22	Saeful Sani	21,81	20,48	21,11
23	Adi Heryadi	19,01	19,28	20,17
24	Atep Chandra	23,22	22,14	21,79
25	Iwa Suwardoyo	18,74	17,00	19,12
26	Suharyanto	22,41	18,32	21,52
27	Fajar Chandra	19,79	18,35	18,79
28	Eris Permana	19,89	20,36	23,85
29	Hadi N.	20,07	18,50	19,07
30	Rudi Sukmaedi	21,86	21,83	19,20

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Penghitungan Nilai Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Dari Tiap-Tiap Tes

Adapun hasil penghitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians dari masing-masing tes hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Penghitungan Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Dari Tiap-Tiap Tes

Variabel Tes	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
1. <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Luar	20,60	1,54	23716
2. <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam	19,07	1,32	17,424
3. <i>Dribbling</i> Menggunakan Punggung Kaki	20,24	1,49	22201

2. Penghitungan Normalitas Data

Setelah dilakukan penghitungan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap butir tes, langkah selanjutnya adalah pengujian normalitas data dari setiap tes menggunakan pendekatan uji *chi-kuadrat* (χ^2) dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$. Hasil pengujian normalitas tersebut penulis sajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel Tes	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1. <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Luar	4,75	7,81	Normal
2. <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam	3,78	7,81	Normal
3. <i>Dribbling</i> Menggunakan Punggung Kaki	2,18	7,81	Normal

Berdasarkan tabel di atas, ternyata semua nilai *chi-kuadrat* hitung (χ^2_{hitung}) lebih kecil dari nilai *chi-kuadrat* tabel (χ^2_{tabel}) pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$. Dengan demikian, data dari hasil tes *dribbling* dalam permainan sepakbola tersebut seluruhnya berdistribusi normal.

3. Penghitungan Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dilakukan setelah diketahui bahwa data dari setiap tes berdistribusi normal. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji F (uji homogenitas). Adapun hasil pengujian homogenitas dari setiap tes tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Homogenitas Data

Variabel Tes	F_{hitung}	F_{tabel} pada $F_{\frac{1}{2}\alpha}(v1; v2)$	Kesimpulan
1. <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Luar	1,36	1,84	Homogen

2. <i>Dribbling</i> Kaki Bagian Dalam	Menggunakan	1,07	1,84	Homogen
3. <i>Dribbling</i> Punggung Kaki	Menggunakan	1,27	1,84	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, ternyata nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = v_1$ dan v_2 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil tes tersebut seluruhnya berdistribusi homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka penulis akan menguji hipotesis tersebut menggunakan pendekatan uji kesamaan dua rata-rata, uji dua pihak. Kriteria pengujian hipotesis adalah terima hipotesis nol (H_0) jika $-t_{\{1 - \frac{1}{2} \alpha (dk)\}} < t < t_{\{1 - \frac{1}{2} \alpha (dk)\}}$ dan tolak dalam hal lainnya. Adapun hasil pengujian hipotesis tersebut penulis sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Tes	Rata-Rata	S_{gab}	t_{hitung}	t_{tabel} ($t_{0,975/dk}$)	Kesimpulan
<i>Dribbling</i> Kaki Bagian Luar (X_1)	20,60	1,43	4,14	2,00	Signifikan
<i>Dribbling</i> Kaki Bagian Dalam (X_2)	19,07				
<i>Dribbling</i> Kaki Bagian Luar (X_1)	20,60	1,52	0,92	2,00	Tidak Signifikan
<i>Dribbling</i> Bagian Punggung Kaki (X_3)	20,24				
<i>Dribbling</i> Kaki Bagian Dalam (X_2)	19,07	1,41	3,25	2,00	Signifikan
<i>Dribbling</i> Bagian Punggung Kaki (X_3)	20,24				

Berdasarkan tabel di atas, maka penulis dapat menginterpretasikan hasil pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut :

- Antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dengan *dribbling* dengan kaki bagian dalam terdapat perbedaan efektivitas yang berarti terhadap keterampilan *dribbling* anggota UKM Sepakbola Universitas Siliwangi. Hal ini dibuktikan oleh t_{hitung} sebesar 4,14 lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$ sebesar 2,00. Dengan demikian, hipotesis pertama yang penulis ajukan terbukti dan dapat diterima.
- Antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dengan *dribbling* dengan bagian punggung kaki tidak terdapat perbedaan efektivitas yang berarti terhadap keterampilan *dribbling* anggota UKM Sepakbola Universitas Siliwangi. Hal ini dibuktikan oleh t_{hitung} sebesar 0,92 lebih kecil dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$ sebesar 2,00. Dengan demikian, hipotesis kedua yang penulis ajukan ditolak.

- c. Antara *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam dengan *dribbling* dengan bagian punggung kaki terdapat perbedaan efektivitas yang berarti terhadap keterampilan *dribbling* anggota UKM Sepakbola Universitas Siliwangi. Hal ini dibuktikan oleh t_{hitung} sebesar 3,25 lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$ sebesar 2,00. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang penulis ajukan terbukti dan dapat diterima.

Selanjutnya, untuk menguji kebenaran hipotesis keempat terlebih dahulu perlu dirumuskan hipotesis nol (H_0) yaitu “Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang berarti antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki terhadap keterampilan *dribbling* dalam permainan sepakbola.” Hipotesis nol tersebut hasilnya ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata terdapat perbedaan efektivitas antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki terhadap keterampilan *dribbling* permainan sepakbola.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam lebih efektif dibanding *dribbling* menggunakan kaki bagian luar maupun bagian punggung kaki terhadap keterampilan *dribbling* anggota UKM Sepakbola Universitas Siliwangi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian, diperoleh fakta bahwa semua data tes *dribbling* dalam permainan sepakbola berdistribusi normal dan homogen. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh sampel yang penulis ambil didasarkan pada satu kriteria yaitu pemain sepakbola yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang memiliki karakteristik yang sama, baik jenis kelamin maupun kemampuan teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola yang dikuasainya.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan pendekatan uji kesamaan dua rata-rata, uji dua pihak menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan efektivitas antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, bagian dalam, dan bagian punggung kaki terhadap keterampilan *dribbling*. Akan tetapi *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam memiliki efektivitas yang lebih bermakna dalam hal perolehan data tes *dribbling* dalam permainan sepakbola pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi Tasikmalaya dibanding *dribbling* menggunakan kaki bagian luar maupun bagian punggung kaki. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang penulis ajukan terbukti dan dapat diterima.

Terbuktinya hipotesis penelitian tersebut adalah diduga bahwa *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam memiliki kelebihan, yaitu dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Soekatamsi (1999:277) sebagai berikut : “Menggiring bola (*dribbling*) dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk melewati/mengecoh lawan. Teknik *dribble* menggunakan kaki bagian dalam berguna untuk melewati lawan, baik menggunakan kaki kanan maupun kaki kiri.” *Dribbling* (menggiring bola) merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap pemain, baik pemain belakang, tengah ataupun depan. Semakin

baik penguasaan *dribbling* pemain, maka efektivitas penguasaan bola pemain pun semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisis data yang diperoleh dari hasil tes *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, bagian dalam, dan punggung kaki, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dengan *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna terhadap keterampilan *dribbling* anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
2. Antara *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dengan *dribbling* menggunakan bagian punggung kaki tidak terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna terhadap keterampilan *dribbling* anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
3. Antara *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam dengan *dribbling* menggunakan bagian punggung kaki terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna terhadap keterampilan *dribbling* anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari ketiga teknik *dribbling* tersebut ternyata *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam memiliki efektivitas yang lebih bermakna dibandingkan *dribbling* menggunakan kaki bagian luar dan bagian punggung kaki terhadap keterampilan *dribbling* anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Permainan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma.
- Luxbacher, Joseph A. 2004. *Sepakbola Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekatamsi. 1997. *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjarwo, Iwan dan Nurdin, Enur. 2005. *Permainan Sepakbola*. Diklat. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.